

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Sistem Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem manajemen lingkungan akan secara sukarela memberikan informasi gas rumah kaca yang lebih kredibel daripada perusahaan-perusahaan tanpa sistem manajemen lingkungan pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka akan mendorong perusahaan secara sukarela mengungkapkan informasi lingkungan, seperti informasi tingkat emisi karbon pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas

suatu perusahaan tidak selalu diikuti dengan tingginya tingkat pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin rendah tingkat pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Implikasi

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengungkapan emisi gas rumah kaca (GRK) pada perusahaan industri dasar dan kimia dan menambah literatur serta sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi referensi metode penelitian dan analisis data untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:
 - a) Manajemen perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia diharapkan dapat memprioritaskan berbagai kebijakan yang terkait dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Kinerja Lingkungan (PROPER), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan *Leverage*. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan terus meningkatkan

kualitas sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001, terus meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja lingkungan, mengalokasikan biaya lingkungan secara tepat dan melakukan pengelolaan biaya lingkungan perusahaan secara lebih efisien.

- b) Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon di perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi karena pengungkapan informasi emisi karbon merupakan salah satu hal yang penting bagi *stakeholder*.
- c) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan upaya penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia agar semakin banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan.

C. Keterbatasan

1. Berdasarkan *Adjusted R Square* (R^2) terlihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,663, hal ini berarti bahwa Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca mampu dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 66,3% dan sebanyak 33,7% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil R^2 ini menunjukkan bahwa sebenarnya masih ada variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan

lebih banyak variabel yang mendukung dan relevan dengan penelitian mengenai pengungkapan emisi gas rumah kaca.